

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pada semua bidang dan jenis penyakit (Undang-Undang No. 44, 2009). Rumah sakit wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 269 tahun 2008 tentang rekam medis. (Permenkes No 269, 2008).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi tentang tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan (Permenkes No 269, 2008).

Sumber Daya Manusia seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (Permenkes No 33, 2015). Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan pada bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Metode yang digunakan untuk menghitung SDM kesehatan adalah menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes), Perencanaan kebutuhan SDM

bertujuan untuk merencanakan kebutuhan SDM kesehatan baik di tingkat majerial maupun tingkat pelayanan, sesuai dengan beban kerja sehingga diperoleh informasi kebutuhan jumlah pegawai.

Pendidikan perekam medis dikualifikasikan bahwa standar kelulusan Diploma tiga sebagai ahli madya rekam medis dan informasi kesehatan, standar kelulusan Diploma empat sebagai sarjana terapan rekam medis dan informasi kesehatan, standar kelulusan sarjana sebagai sarjana rekam medis dan informasi kesehatan, kelulusan magister sebagai magister rekam medis dan informasi kesehatan. Perekam medis dapat melakukan pekerjaannya harus memiliki STR Perekam Medis (Menkes RI Nomor 55, 2013).

Secara umum bahwa rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan rujukan utama bagi masyarakat yang ingin memperoleh pelayanan kesehatan baik untuk pengobatan maupun untuk pemulihan kesehatannya. Sebagai pusat rujukan kesehatan utama, rumah sakit dituntut mampu memberikan pelayanan bagi setiap pasien. Sumber Daya Manusia rumah sakit menjadi hal penting yang mendukung berkembangnya rumah sakit dan menjadi tolak ukur dalam penilaian pengembangan mutu pelayanan di rumah sakit.

Penelitian dengan judul “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Menurut ABK-Kes Pada Unit Kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Queen Latifa Tahun 2018” :

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah semua tenaga petugas rekam medis dan objek penelitian ini adalah tugas pokok petugas rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah merencanakan kebutuhan tenaga kerja dengan metode Analisis Beban Kerja (ABK) pada pengelolaan rekam medis di Queen Latifa. Hasil penelitian perhitungan kebutuhan SDM di Bagian rekam medis menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) petugas sebanyak 12 orang dan di RS Queen Latifa terdapat 9 orang sehingga membutuhkan tambahan 3 orang lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala unit rekam medis Rumah Sakit TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang bertipe B dengan jumlah keseluruhan petugas rekam medis di Rumah Sakit Tk. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang adalah 27 orang. Jumlah petugas rekam medis yang berlatar belakang pendidikan D3 Rekam Medis 12 orang, S1 SKM 1 orang, D3 Keperawatan 3 orang, S1 Rekam Medis 1 orang, S1 Perbankan 1 orang, D1 Informatika 1 orang, D3 komputer 1 orang, SMA 7 orang. Di Rumah Sakit TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang untuk perhitungan jumlah tenaga rekam medis masih menggunakan metode WISN (*Workload Indicator Staffing Need*), sedangkan pada Permenkes R1 No.33 tahun 2016 tentang pedoman perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan menggunakan metode ABK Kes. Pada bagian pengodean dan *assembling* pekerjaan perharinya tidak terselesaikan, karena petugas *coding* ada 1 orang dan *assembling* hanya ada 1 orang, kurangnya petugas pendaftaran rawat jalan karena hanya ada 5 orang sedangkan pasien pada setiap harinya yang berkisar 400-600 pasien, kurangnya petugas pendaftaran rawat inap karena hanya ada 5 orang petugas dan dibagi sift, banyaknya pasien per harinya berkisar 30-50 pasien rawat inap. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia pada Unit Rekam Medis Dengan Metode ABK Kes Dalam Persiapan Standar Kompetensi dan Kewenangan Staf Akreditasi SNARS 2017 di Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang”

B. Rumusan Masalah

Adapun yang jadi permasalahan adalah “bagaimana analisis sumber daya manusia dengan metode Analisis Kebutuhan Beban Kerja (ABK) dalam mendukung akreditasi rumah sakit di Rumah Sakit TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang?”

C. Tujuan penyusunan

1. Tujuan Umum

Menganalisis kebutuhan sumber daya manusia dengan metode ABK-Kes pada unit rekam medis terkait akreditasi SNARS 2017 edisi 1 di Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soetjono Magelang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui waktu kerja tersedia petugas rekam medis di Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.
- b. Mengetahui Komponen Beban Kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.
- c. Menghitung Standar Beban Kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.
- d. Mengetahui Standar Tugas Penunjang petugas unit rekam medis di Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang
- e. Mengetahui kualifikasi dan kebutuhan Sumber Daya Manusia unit rekam medis terkait akreditsi SNARS 2017 edisi 1 di Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

D. Manfaat penyusunan Karya Tulis Ilmiah

1. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang manajemen Sumber Daya Manusia bagian di unit rekam medis.

2. Bagi rumah sakit Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Untuk membantu rumah sakit menyesuaikan ketentuan perhitungan sesuai peraturan Permenkes RI No.33 tahun 2016 tentang

pedoman perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan menggunakan metode ABK-Kes.

3. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan pengetahuan dan sumber referensi pendidikan tentang perhitungan kebutuhan sumber daya manusia bagian di unit rekam medis.

4. Bagi peneliti lain

Dapat menambah wawasan dan sebagai referensi dalam kepentingan penelitian lebih lanjut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA